

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode penelitian yang mengharuskan peneliti langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data baik melalui hasil wawancara maupun melalui observasi.¹ Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian mengenai implementasi fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah pada Penginapan Syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin dengan langsung ke lapangan untuk menanyakan kepada informan-informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian penulis, dan juga melakukan pengamatan secara seksama terhadap objek penelitian.

Adapun pendekatan yang dilakukan penulis ialah deskriptif kualitatif, yaitu memaparkan serta menjelaskan data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian di lapangan secara sistematis sesuai dengan apa adanya.² Penelitian ini berusaha untuk menjelaskan dan menganalisis data berdasarkan fakta yang ada di lapangan dan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, dan pihak lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 66.

²Hajar M, *Model-model Pendekatan dalam Penelitian Hukum dan Fiqh* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), hlm. 124.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah wilayah Kota Banjarmasin. Lebih spesifiknya lokasi penelitian penulis yaitu:

1. Adana *Guest House* Syariah di Jalan Seberang Mesjid, Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.
2. *Guest House* Syariah Gatsu I di Jalan Gatot Subroto V No. 23, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.
3. *Guest House* Syariah Gatsu II di Jalan Gatot Subroto II No. 45, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.
4. Karunia Syariah *Guest House* di Jalan Dharma Bakti IV, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa adanya rencana dari pemerintah kota Banjarmasin untuk mengembangkan destinasi wisata halal di Kota Banjarmasin. Selain itu, 4 penginapan yang menjadi lokasi penelitian penulis tersebut merupakan penginapan berbasis syariah yang terdaftar sebagai usaha pariwisata di Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan dari lapangan berupa angka, huruf, gambar, grafik, dan sebagainya yang dapat di

olah untuk menghasilkan suatu hasil tertentu.³ Adapun data yang dicari dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer adalah data yang berasal dari sumber utama, baik individu maupun lembaga seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis. Data primer didapatkan langsung di lapangan dengan melakukan wawancara kepada informan, yakni pihak pengelola penginapan syariah.
- b. Data sekunder adalah data-data penunjang yang berfungsi sebagai penjelas data primer. Data sekunder ini yaitu Fatwa DSN-MUI No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, serta dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penyusunan daripada penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan yaitu pihak yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian seperti *owner* atau manajer penginapan syariah di Kota Banjarmasin.
- b. Pustaka yaitu data yang diperoleh melalui buku, dokumen, maupun data-data yang didapatkan melalui internet yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 213.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dan informasi pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi yang tidak diperoleh melalui pengamatan.⁴ Wawancara ini dilakukan kepada para pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan penginapan syariah di Kota Banjarmasin.
2. Observasi yaitu mengamati dan mencatat secara terstruktur pada fenomena-fenomena yang diteliti.⁵ Penulis melakukan peninjauan ke lokasi penelitian untuk melihat langsung kenyataan yang terjadi di lapangan.
3. Studi dokumenter yaitu mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, seperti halaman web, undang-undang, foto, artikel media massa, dan lainnya.⁶

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu:

⁴Nawawi, *Metode Penelitian Fiqh dan Ekonomi Syari'ah* (Malang: Madani Media, 2019), hlm. 115.

⁵*Ibid.*, hlm. 114.

⁶*Ibid.*

- a. *Editing* (seleksi data) yaitu penulis memeriksa dan memilah kembali data yang telah dikumpulkan sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kejelasan datanya.
- b. Kategorisasi yaitu menyusun data sesuai dengan kategorinya agar terstruktur dan mudah untuk dipahami.
- c. Deskripsi yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam bentuk deskripsi yang terstruktur.

2. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari pihak-pihak dan tingkah laku yang diamati.⁷ Metode ini adalah metode analisis data dengan menjelaskan keadaan suatu fenomena dengan menggunakan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan guna memperoleh kesimpulan.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.